BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, rumusan masalah, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan hasil penelitian mengenai Pengearuh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang berdampak pada Kualitas Laoran Keuangan di Kantor Pemerintahan Desa Kabupaten Majalengka, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada Kantor Pemerintahan Desa di Kabupaten Majalengka bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dimana semakin meningkat teknologi informasi berpengaruh maka akan diikuti oleh semakin meningkat kualitas sistem informasi akuntansi. Namun ada beberapa yang menyebabkan variabel Teknologi Informasi belum maksimal yaitu pada indikator fasilitas jaringan dan komunikasi. Sehingga berimbas pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang kurang maksimal yang ditandai dengan:
    a) Indikator variabel teknologi informasi pada penelitian yang terjadi pada setiap Kantor Pemerintahan Desa di Kabupaten Majalengka berada dalam kriteria baik, namun masih terdapat *gap* yang cukup besar dan kemudian karena adanya kelemahan pada indikator fasilitas jaringan

komunikasi, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada teknologi informasi dimana fasilitas jaringan dan komunikasi belum sepenuhnya memadai sehingga sehingga dalam meng-*upload* data laporan keuangan sering mengalami masalah terutama sering terlambatnya pelaporan keuangan.

2) Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Pemerintahan Desa di Kabupaten Majalengka bertanda positif, ini berarti terdapat hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dimana semakin meningkat kualitas sistem informasi akuntansi maka akan diikuti oleh semakin meningkat kualitas laporan keuangan. Namun ada yang menyebabkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi belum maksimal yaitu kurang mendukungnya indikator integrasi. Sehingga berimbas pada Kualitas Laporan Keuangan yang kurang maksimal yang ditandai dengan:

   a) Indikator variabel kualitas sistem informasi akuntansi pada penelitian yang terjadi pada setiap Kantor Pemerintahan Desa di Kabupaten Majalengka berada dalam kriteria baik, namun masih terdapat *gap* yang cukup besar dan kemudian karena adanya kelemahan pada indikator integrasi, hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada kualitas sistem informasi akuntansi dimana dalam mengolah data keuangan desa aplikasi tersebut belum merespon secara cepat, dengan demikian aplikasi tersebut belum terintegrasi secara online dalam menyampaikan laporan keuangan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

1) Indikator pada teknologi informasi khususnya pada indikator fasilitas jaringan dan komunikasi diupayakan untuk mengadakan fasilitas jaringan internet yang memadai. Sehingga dalam meng-*upload* data laporan keuangan tidak akan mengalami masalah dikarenakan jaringan yang sudah memadai.
2) Indikator pada kualitas sistem informasi akuntansi khususnya pada indikator integritas diupayakan untuk memperbaiki aplikasi yang ada, supaya aplikasi tersebut digunakan dengan baik. Dengan begitu dalam mengolah data keuangan desa aplikasi tersebut akan merespon secara cepat, sehingga aplikasi tersebut terintegrasi secara *online* dalam menyampaikan laporan keuangan.

5.2.2 Saran Akademis

1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Dideterminasi Teknologi Informasi yang akan menghasilkan Laporan Keuangan yang Berkualitas, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.
2) Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti

dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini, serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.